

PENGARUH GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS) TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS IX SMPN 1 TARUMAJAYA BEKASI

Khusnul Khotimah¹, Maguna Eliastuti²

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

khusnulk547@gmail.com, maguna.eliastuti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas IX SMPN 1 Tarumajaya Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan korelasional dan analisis regresi linier sederhana menunjukkan terdapat pengaruh yang positif gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas IX SMPN 1 Tarumajaya Bekasi, artinya setiap kenaikan variabel bebas (gerakan literasi sekolah) akan mengikuti kenaikan variabel terikat (minat baca). Maka dapat disimpulkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya tergolong sedang dengan presentase 67,87% dengan jumlah responden 66 siswa. Minat baca siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya tergolong sedang dengan presentase 69,55% dengan jumlah responden 66 siswa.

Kata Kunci: *Gerakan Literasi Sekolah, Minat Baca Siswa, Pengaruh*

Abstract

This study aims to determine the influence of the School Literacy Movement (GLS) on the reading interest of grade IX students of SMPN 1 Tarumajaya Bekasi. This study used a quantitative descriptive approach. The results showed that based on the results of data analysis conducted with correlational and simple linear regression analysis, it showed that there was a positive influence of the school literacy movement on the reading interest of grade IX students of SMPN 1 Tarumajaya Bekasi, meaning that every increase in the free variable (school literacy movement) will follow the increase in the dependent variable (reading interest). So it can be concluded that the School Literacy Movement of grade IX students at SMPN 1 Tarumajaya is classified as medium with a percentage of 67.87% with a total of 66 students. The reading interest of grade IX students at SMPN 1 Tarumajaya is moderate with a percentage of 69.55% with 66 students

Keywords: *School Literacy Movement, Student Reading Interest, Influence*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan istilah untuk keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami dan menggunakan informasi yang diterima dalam situasi yang berbeda. Oleh karena itu, literasi sangat erat kaitannya dengan kehidupan siswa, baik di rumah, maupun di sekolah. Sehingga literasi yang baik dapat memperkuat akhlak. Pada abad 21, siswa membutuhkan beberapa keterampilan, antara lain literasi dasar, kompetensi, dan karakter

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 1 Tarumajaya kelas IX. Terdapat suatu hambatan mengenai rendahnya gerakan literasi sekolah terhadap minat baca di sekolah SMPN 1 Tarumajaya. Hal itu dikarenakan kurangnya minat baca ada beberapa hambatan antara lain, sekolah SMPN 1 Tarumajaya terletak di daerah pesisir atau berada di daerah menengah kebawah. Hal ini yang membuat orang tua sulit membeli buku dengan harga yang sulit terjangkau dan terbatasnya fasilitas perpustakaan, kurangnya siswa mengunjungi perpustakaan, siswa tidak memiliki waktu untuk sekedar membaca buku di perpustakaan, jam istirahat siswa lebih senang bermain dengan temannya di kelas dibandingkan meluangkan waktu untuk pergi ke perpustakaan.

Berdasarkan pada uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Kelas IX SMPN 1 Tarumajaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa kelas IX SMPN 1 Tarumajaya Bekasi. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena membuktikan atau menguji tentang kebenaran dari berbagai pengetahuan yang sudah ada. Untuk memperoleh pengetahuan atau penemuan baru.

Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMPN 1 Tarumajaya melibatkan warga sekolah seperti guru, sepala sekolah, siswa, orang tua, tenaga kependidikan. Pengawas sekolah, dan komite sekolah. Dengan melibatkan warga sekolah terhadap program dapat berjalan dengan baik, pada kegiatan yang dilakukan guru memberikan arahan kepada siswa untuk menerapkan literasi 15 menit sebelum belajar. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tak terlepas dari hambatan atau kegagalan dalam pelaksanaan tersebut, karena sifat dan kemampuan yang dimiliki siswa berbeda-beda sehingga memungkinkan hambatan itu terjadi adanya.

Ada banyak penelitian tentang penerapan Gerakan Literasi Sekolah, diantaranya Hersi Nopita dan febrina Dafit (2021) di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. program gerakan literasi terhadap minat baca siswa di SDIT Insan Utama 2 Pekanbaru. Program gerakan literasi sekolah tak selepas dari hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaannya. Hambatan tersebut yaitu kurangnya bervariasi buku yang dupustaka, siswa yang malas membaca, petugas perpustakaan tidak sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, pengelolaan buku yang tidak sesuai ketentuan standar, dan keterbatasan waktu siswa dalam berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) belum maksimal, masih ada faktor penghambat yang belum teratasi sehingga dampak positif terhadap minat baca masih kurang. Hipotesis penelitian ini penelitian diduga terdapat pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMPN 1 Tarumajaya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya Bekasi yang berjumlah 192 siswa. Penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Siyoto (2015:66) *Purposive sampling* yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuesioner. Angket digunakan untuk mengetahui kualitas gerakan literasi sekolah dan juga minat baca siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Tarumajaya. Desain penelitian menggunakan *ex post facto*. Menurut Anom (Sappaile, 2010:2) *ex post facto* merupakan metode yang banyak dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian Pendidikan. Penelitian ini tetap merupakan metode yang berguna dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang Pendidikan. Deskripsi data yang digunakan untuk mengetahui kategorisasi tingkatan pada variabel bebas yaitu gerakan literasi sekolah dan variabel terikat yaitu minat baca. Pada penelitian ini menggunakan metode korelasi dan data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan rumusan statistik deskriptif, uji validitas, uji rehabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji regresi sederhana, uji hipoteseis, uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu gerakan literasi sekolah sebagai variabel bebas (X) dan minat baca sebagai variabel terikat (Y). Berikut data dari nilai kuesioner pada setiap item skor yang telah sesuai dalam penelitian ini dengan uraian sebagai berikut:

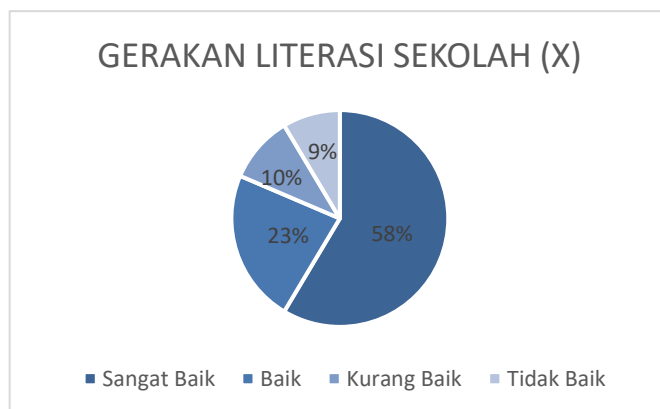
1. Data Hasil Kuesioner Variabel Program Gerakan Literasi Sekolah

Adapun data hasil kuesioner gerakan literasi sekolah dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Kuesioner Gerakan Literasi Sekolah (X)

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
65-71	Sangat Baik	47	71%
58-64	Baik	11	17%
51-57	Kurang Baik	4	6 %
44-50	Tidak Baik	4	6%
Jumlah		66	100 %

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan pada program gerakan literasi dengan kategori sangat baik sebanyak 47 dengan persentase 71%, yang kategori baik sebanyak 11 dengan persentase 38%, yang kategori kurang baik sebanyak 4 dengan persentase 6%, dan untuk berkategori tidak baik sebanyak 4 dengan presentase 6%. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan program gerakan literasi di sekolah SMPN 1 Tarumajaya sudah 71% dilaksanakan dengan baik.



Gambar 1. Diagram Gerakan Literasi Sekolah

Dari hasil tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IX di SMP 1 Tarumajaya Bekasi dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pertanyaan responden yang telah mengisi kuesioner pertanyaan.

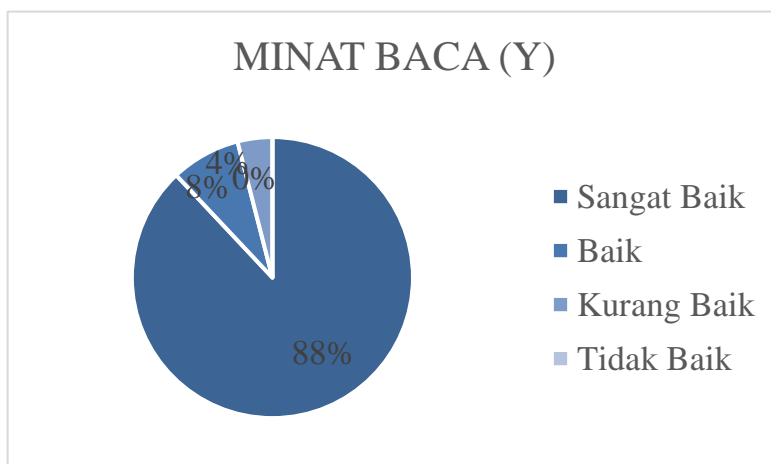
2. Data Hasil Kuesioner Variabel Minat Baca (Y)

Adapun data hasil untuk kuesioner minat baca dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Hasil Kuesioner Minat Baca (Y)

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
92-103	Sangat Baik	58	88%
80-91	Baik	5	8%
68-79	Kurang Baik	3	4%
56-67	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		66	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa minat baca siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya mendapatkan hasil dengan kategori sangat baik sebanyak 58 dengan persentase 88%, kategori baik sebanyak 5 dengan persentase 8%, kategori kurang baik sebanyak 3 dengan persentase 4%, dan untuk kategori tidak baik sebanyak 0 dengan persentase 0%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa 88% minat baca siswa kelas IX sudah sangat baik.



Gambar 2. Diagram Minat Baca

Dari hasil tersebut untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya tentang minat siswa kelas IX dapat diketahui dengan melihat jumlah jawaban pertanyaan responden yang telah mengisi kuesioner pertanyaan.

3. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji validitas instrument penelitian (kuesioner) untuk masing-masing variabel yang diteliti:

a. Gerakan Literasi Sekolah (X)

Tabel .1
Uji Validitas Gerakan Literasi Sekolah (X)

No Soal	Rxy	Rtabel	Status
1	0,323483046	0,3061	Valid
2	0,344516783	0,3061	Valid
3	0,620427281	0,3061	Valid
4	0,629896806	0,3061	Valid
5	0,724542553	0,3061	Valid
6	0,422327477	0,3061	Valid
7	0,624256233	0,3061	Valid
8	0,715690471	0,3061	Valid
9	0,706479428	0,3061	Valid
10	0,837322075	0,3061	Valid
11	0,697357452	0,3061	Valid
12	0,629135282	0,3061	Valid
13	0,646409156	0,3061	Valid
14	0,390179598	0,3061	Valid
15	0,390179598	0,3061	Valid
16	0,460146341	0,3061	Valid
17	0,311493704	0,3061	Valid
18	0,535557193	0,3061	Valid
19	0,460146341	0,3061	Valid

20	0,646409156	0,3061	Valid
----	-------------	--------	-------

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item dari masing-masing pertanyaan variabel Gerakan Literasi Sekolah (X), karena Rhitung lebih besar dari Rxy sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

b. Minat Baca (Y)

Tabel. 2
Uji Validitas Minat Baca

No Soal	Rxy	Rtabel	Status
1	0,674635648	0,3061	Valid
2	0,409187078	0,3061	Valid
3	0,646532389	0,3061	Valid
4	0,653838339	0,3061	Valid
5	0,420520306	0,3061	Valid
6	0,430499417	0,3061	Valid
7	0,375210565	0,3061	Valid
8	0,674635648	0,3061	Valid
9	0,462321022	0,3061	Valid
10	0,625612801	0,3061	Valid
11	0,738833106	0,3061	Valid
12	0,524922327	0,3061	Valid
13	0,677168873	0,3061	Valid
14	0,303913509	0,3061	Valid
15	0,760831189	0,3061	Valid
16	0,553923276	0,3061	Valid
17	0,74968657	0,3061	Valid
18	0,565515172	0,3061	Valid
19	0,555245293	0,3061	Valid
20	0,582705033	0,3061	Valid
21	0,458122288	0,3061	Valid
22	0,532070853	0,3061	Valid
23	0,542889779	0,3061	Valid
24	0,342470634	0,3061	Valid
25	0,652734598	0,3061	Valid
26	0,409458707	0,3061	Valid
27	0,389785083	0,3061	Valid
28	0,414808785	0,3061	Valid
29	0,624049015	0,3061	Valid
30	0,384387822	0,3061	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item dari masing-masing pertanyaan variabel Gerakan Literasi Sekolah (Y), karena Rhitung lebih besar

dari Rxy sehingga seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Uji Rehabilitas Gerakan Literasi Sekolah (X), Minat Baca(Y)

Variabel	Nilai	Alpha Cronbach	Status
Gerakan Literasi Sekolah(X)	0,89	0,81 – 1,00	Reliabel
Minat Baca (Y)	0,92	0,81 – 1,00	Reliabel

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

Pada tabel di atas menunjukkan Alpha Cronbach secara keseluruhan butir-butir yang ada dalam masing-masing variabel adalah reliabel. Karena koefisien Alpha Cronbach Alpha lebih besar dari 0,81-1,00.

Dari hasil analisis validitas dan rehabilitas di atas, secara keseluruhan butir-butir pertanyaan dari tiap-tiap variabel dapat digunakan dan di distribusikan kepada seluruh responden (66 siswa).

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Nomalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Taraf Sig	Kesimpulan
Gerakan Literasi Sekolah	0,224	0,05	Normal
Minat Baca	0,221	0,05	Normal

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5
Output Uji Linieritas Microsoft Excel
ANOVA

Model	Df	Sum of Squares	Mean Square	F	Significance F
Regression	1	754,788	754,788	3,303	0,074
Residual	64	14624,63	228,510		
Total	65	15379,41			

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

$0,074 > 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada hubungan yang linier antara gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa. Karena nilai signifikan 0,074 jauh lebih besar dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca siswa.

6. Pengujian Hipotesis Penelitian

Tabel 6
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients

Model	Koefisien Regresi (B)	Standard Error	Beta	T
Intercept (a)	67,87	12,395	0,000	5,637
X	0,350	0,193	0,074	1,817

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

Tabel 7
Uji Analisis Linier sederhana
Model Summary

Multiple R	R-Square	Adjusted R Square	Standard Error
0,222	0,049	0,034	15,117

Sumber: Olah Data Microsoft Excel

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa:

1. Gerakan literasi sekolah siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya tergolong sedang dengan presentase 67,87% dengan frekuensi 66 responden.
2. Minat baca siswa kelas IX di SMPN 1 Tarumajaya tergolong sedang dengan presentase 69,55% dengan frekuensi 66 responden.

Relevansi hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih efektif karena tidak hanya menggunakan satu teknik analisis data tetapi empat teknik data yaitu statistic deskriptif, uji normalitas, analisis linier sederhana dan uji hipotesis yang menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel dan untul menjawab hipotesis dalam penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Dr. Maguna Eliastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing
2. Orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Ajit, Ibunda Hj. Masanih, dan Adik saya Muhammad Rifqi Ardiansyah, serta keluargaku tercinta yang telah ikhlas mendidik, berjuang, mendoakan, dan juga membahagiakan penulis sampai berada di titik ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat ditulis sebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyusu skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di SD Islam Terpadu Muhamdiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widyaidya*, 6, 60–69.
<http://student.uny.ac.id/index.php/fipmp/article/viewFile/9280/8962>

- Hamid Muhammad, P. ., Retnaningdyiah, P. P. ., & Laksono, P. D. K.-. (2019). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama* (2nd ed.). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
<http://kemdikbud.go.id/41/1/Panduan-Gerakan-Literasi-Sekolah-di-SMP.pdf>
- Wiratsiwi, W. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Http://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/RE*, 10.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. www.cvalfabeta.com.
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–16.
<https://www.neliti.com/id/publications/317618/konsep-penelitian-ex-post-facto>